

## **ANALISIS STRUKTURAL DAN NILAI EDUKATIF DALAM NOVEL IYAN BUKAN ANAK TENGAH KARYA ARMARAHER DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**Shally Melisa<sup>1</sup>, Juni Agus Simaremare<sup>2</sup>, Monalisa Frince S<sup>3</sup>**

Prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia<sup>123</sup>

Corresponding Author: [shally.melisa@student.uhn.ac.id](mailto:shally.melisa@student.uhn.ac.id), [simaremarejuniagus@gmail.com](mailto:simaremarejuniagus@gmail.com), [monalisa.frince@uhn.ac.id](mailto:monalisa.frince@uhn.ac.id)

### **Abstrak**

Nilai Edukatif Dalam Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya ArmaraHer Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya ArmaraHer Penerbit Skuad yang terdiri 292 halaman, ISBN 978-623-09-18, Terbitan Tahun 2023 dan siswa-siswi kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 siswa-siswi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik membaca, teknik simak dan teknik catat dan angket. Hasil penelitian ini adalah menjawab 3 rumusan masalah yang diantara yaitu struktural dalam novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya ArmaraHer, nilai edukatif dalam novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya ArmaraHer, Implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penilaian siswa - siswi yang mengikuti menjawab pernyataan Angket implikasi nilai edukatif yang diperoleh siswa - siswi kelas VIII Smp Gajah Mada Medan setelah membaca novel iyan bukan anak tengah karya armaraHer menunjukkan bahwasanya dilihat dari 30 Siswa - siswi yang mengikuti menjawab pernyataan Angket diatas, Hanya 20 Siswa yang memberikan Implikasi Nilai Edukatif setelah membaca novel iyan bukan anak tengah karya armaraHer dan dapat dideskripsikan nilai terendah adalah nilai 10 - 40 berada pada kategori tidak baik dan nilai tertinggi adalah 60 - 90 berada pada kategori cukup baik. Dengan demikian, Implikasi Nilai Edukatif yang diperoleh Siswa - Siswi Kelas VIII Smp Gajah Mada Medan setelah membaca Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya ArmaraHer memberikan kontribusi bagi peningkatan Implikasi Nilai Edukatif bagi peserta didik maupun pendidik.

**Kata kunci: Analisis Struktural Dan Nilai Edukatif, Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya ArmaraHer, Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

### **Abstract**

*Educational Value in the Novel Iyan Bukan Middle Child by ArmaraHer and its Implications for Indonesian Language Learning. This type of research is research. The method used in this research uses qualitative methods and descriptive methods. The data source used in this research is the novel Iyan Bukan Anak Tengah by ArmaraHer, Skuad Publishers, which consists of 292 pages, ISBN 978-623-09-18, published in 2023 and students of class VIII SMP Gajah Mada Medan for the 2023/2024 academic year. totaling 30 students. The data collection techniques used in this research are reading techniques, listening techniques and note-taking and questionnaire techniques. The results of this research are to answer 3 problem formulations, including structural in the novel Iyan Bukan Anak Tengah by ArmaraHer, educational value in the novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya ArmaraHer, Implications for Indonesian language learning. Based on the results of the assessment of the students who took part in answering the Questionnaire statement, the implications of the educational value obtained by class VIII students of Gajah Mada Middle School, Medan after reading the novel Iyan, Not the Middle Child by ArmaraHer, shows that as seen from the 30 students who took part in answering the Questionnaire statement above, only 20 students who gave educational value*

#### **History:**

Received : 25 Desember 2023

Revised : 10 Januari 2024

Accepted : 23 Febuari 2024

Published: 28 Febuari 2024

**Publisher:** LPPM Universitas Darma Agung

**Licensed:** This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



Shally Melisa, Juni Agus Simaremare, Monalisa Frince S, **Analisis Struktural Dan Nilai Edukatif Dalam Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraher Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa**

*implications after reading the novel Iyan Not Middle Child by Armaraher and it can be described as the lowest score being 10 - 40 in the not good category and the highest score being 60 - 90 in the quite good category. Thus, the Educational Value Implications obtained by Class VIII Students of SMP Gajah Mada Medan after reading the Novel Iyan Bukan Anak Tengah by Armaraher contributes to increasing the Educational Value Implications for students and educators.*

**Keywords:** *Structural Analysis and Educational Value, Novel Iyan Not the Middle Child by Armaraher, Implications for Indonesian Language Learning*

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra sangat berperan penting sebagai suatu kekayaan budaya bangsa. Melalui karya sastra manusia bisa mengetahui sejarah berbagai hal, mempelajari adat istiadat, budaya, pandangan hidup dan cita-cita dalam kehidupan. Karya sastra merupakan karya seni yang bersifat imajinatif dan bersifat seni (indah, sublim, besar). Menurut Wicaksono (Hidayat, 2019), Karya sastra menjadi hiburan bagi peminatnya dan memberikan ilmu pengetahuan yang dapat diteladani pembacanya. Karya sastra di Indonesia sangat beragam. Mulai dari adanya puisi, prosa, dan drama yang tersebar di seluruh Indonesia dengan beragam aspek budaya masyarakatnya. Prosa dalam pengertian kesastraan juga disebut fiksi. Karya fiksi merupakan karya seni yang menceritakan tentang suatu keadaan dalam kehidupan yang bersifat rekaan, khayalan, maupun cerita nyata yang kemudian diabadikan dalam sebuah karya sastra. Fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni (Nurmayanti, 2023).

Fiksi menawarkan model-model kehidupan yang diidealkan oleh pengarang sekaligus menunjukkan sosoknya sebagai karya seni yang berunsur estetik dominan, oleh karena itu karya fiksi merupakan sebuah cerita dan karenanya terkandung juga di dalamnya tujuan memberikan hiburan kepada pembaca di samping juga adanya tujuan estetik. Novel juga termasuk kedalam prosa baru (Wastiti et al., 2022). Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif. Novel merupakan sebuah totalitas, yaitu suatu kemenyeluruhan yang bersifat artistik. Sebagai sebuah totalitas, novel mempunyai bagian-bagian, unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menggantungkan. Dalam hal ini, novel dibangun atas unsur intrinsik. Di dalam novel, juga terdapat tema, amanat, karakteristik tokoh, alur, latar cerita, dan sudut pandang cerita.

Novel menampilkan gambaran kehidupan sehari-hari, yang merupakan kenyataan sosial. Kehidupan tersebut mencakup hubungan antara Masyarakat dengan orang seorang, antar manusia, manusia dengan Tuhan-Nya, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang (Nadya, 2020). Bukan hanya memperlihatkan fakta-fakta sosial saja, tetapi juga memiliki makna-makna tersendiri atau tersembunyi yang ingin

disampaikan oleh pengarangnya. Novel diciptakan karena adanya keinginan pengarang untuk mengungkapkan diri dan menggambarkan tentang kehidupan melalui ide-idenya sehingga dapat menjadi karya yang dapat dinikmati oleh orang lain. Setiap karya sastra senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia. Melalui cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh-tokoh itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan moral yang disampaikan. Moral dalam karya sastra dapat dipandang sebagai amanat. Ajaran moral itu sendiri bersifat tak terbatas, dapat mencakup persoalan hidup seperti, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan Tuhan (Nikmah & Suprpto, 2022).

Pemilihan novel Iyan Bukan Anak Tengah karya Armaraher sebagai bahan kajian dilatarbelakangi oleh adanya novel tersebut merupakan novel terbaru dari karya Armaraher. Dalam novel Iyan Bukan Anak Tengah karya Armaraher menceritakan Seorang remaja bernama Riyan yang selalu berusaha untuk membuat dirinya merasa ada di dalam keluarganya sendiri, meski terkadang ekspektasi tidak selalu mendukung harapannya (Djumadin & Bunga, 2020). Menjadi anak tengah bukan keinginannya, tetapi merupakan suatu hal yang harus ia jalani dengan lapang hati. Berbagai macam masalah remaja itu hadapi seorang diri tanpa pinjaman sandaran dari siapapun. Dari adanya beberapa pertimbangan setiap karya sastra tidak terlepas dari unsur pembangun suatu novel, karya terbaru, dan kaitannya dengan Pendidikan bagi pembaca. Maka dalam hal ini peneliti berminat untuk menganalisis novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraher dari segi struktural analisis yang digunakan penulis yakni analisis yang melihat unsur - unsur struktur karya sastra saling berhubungan erat, dan saling menemukan artinya. Dan dikaji yang terkandung dalam nilai edukatif novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraher dengan makna tersebut dimaksudkan agar nilai pendidikan budi pekerti yang dapat dijadikan panutan dan motivasi untuk seseorang dalam bersikap dan berperilaku positif. Dalam kajian nilai yang terkandung dalam novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraher dibatasi pada nilai edukatif (pendidikan) yang meliputi nilai moral, nilai religius, dan nilai sosial. Ketertarikan novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraher terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dapat menghasilkan nilai positif bagi pembaca, serta dapat menggugah rasa nilai-nilai Pendidikan yang saat ini sudah mulai luntur dikalangan Masyarakat, dikalangan para pelajar yang masih duduk di bangku sekolah. Novel dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang menarik dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran khususnya pembelajaran mengenai bahasa dan sastra Indonesia.

Analisis struktural karya sastra, mesti fokus pada unsur-unsur intrinsik pembangunnya. Menurut Sumaryanto (Nurhasanah et al., 2020) unsur intrinsik dibagi menjadi beberapa, yaitu, tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang penceritaan, gaya

bahasa, dan amanat. Dengan kata lain, melalui analisis struktural berarti sebuah karya sastra akan dianalisis dengan menunjukkan bagaimana hubungan antar unsurnya. Analisis dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana susunan tiap-tiap bagian, bagaimana hubungan antar bagian, pengaruh-pengaruh apa yang tampak. Bukan pertaliannya dengan benda-benda atau hal-hal di luar dirinya yang menentukan nilai itu, melainkan justru mutu yang terkandung dalam dirinya sendiri. Sebuah karya sastra dikatakan indah harus didasarkan alasan-alasan tertentu. Alasan ini hendaknya ditarik dari dalam karya sastra itu sendiri (Rahmayani et al., 2023).

Adapun penelitian yang relevan ini, peneliti telah menelusuri beberapa literatur atau pustaka untuk memperkuat penulisan penelitian yang sudah dilakukan, sehingga penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Ari (2023) dengan judul penelitian "Kajian Struktural Dan Nilai Pendidikan Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Struktur dan Nilai - nilai Pendidikan dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel Guru Aini karya Andrea Hirata tahun 2020. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Novel Guru Aini karya Andrea Hirata seperti nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai Pendidikan budaya.

Selanjutnya penelitian yang relevan dari Wahidah Nasution (Juniarti et al., 2020) Universitas Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh dengan judul penelitian "Analisis Nilai Edukatif Dalam Novel "Galau Dan Sajadah Hijau Karya Muhammad Faisha". Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan nilai edukatif yang terdapat dalam novel "Galau dan Sajadah Hijau". Metode yang digunakan untuk menganalisis nilai edukatif dalam novel "Galau dan Sajadah Hijau" karya Muhammad Faisal yaitu metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumen. Dokumen tersebut dianalisis dengan membaca berulang-ulang, menandai, dan mengklasifikasi nilai edukatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai edukatif yang terdapat dalam novel (Rahmawati & Idris, 2018).

Penelitian yang relevan dari Cindy Viera Heryningtias (Alzuardi et al., 2019) Universitas Singaperbangsa Karawang dengan judul penelitian "Analisis Struktural Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel The Sun Of The Rain Karya Viona Prameswari". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur yang ada di dalam novel The Sun Of The Rain; (2) nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam novel The Sun Of The Rain. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Hasil penelitiannya sebagai berikut: (1) Analisis struktural; tema novel The Sun Of The Rain adalah persahabatan dan percintaan. Alur yang digunakan adalah alur campuran. Penokohan nyav terdapat tokoh utama dan tokoh

tambahan. Pelataran yang digunakan adalah latar waktu, latar tempat dan latar sosial. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama sebagai tokoh utama. Nilai pendidikan karakter yang ada di dalam novel *The Sun Of The Rain* adalah tanggung jawab, rasa hormat, keberanian, kejujuran, peduli dan ketekunan (Falah et al., 2022).

Selain itu, setelah membaca novel *Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraheer*, peneliti menemukan banyak bentuk penceritaan yang berupa mozaik-mozaik yang digunakan pengarang dalam menyampaikan setiap gagasannya dan pada prinsipnya dalam novel tersebut terdapat sebuah struktur yang susunan antar unsurnya bersistem antara satu dengan yang lainnya dan menunjukkan adanya hubungan atau timbal balik, saling menentukan, saling mempengaruhi yang secara bersama membentuk satu kesatuan yang utuh (Alawiyah et al., 2022). Maka dari itu, peneliti memilih salah satu metode untuk penelitian ini dengan metode struktural. Dari segi nilai-nilai pendidikan, peneliti menemukan bahwa novel ini memuat nilai religi, nilai moral, nilai sosial, yang berguna bagi masyarakat pembaca, dalam pembelajaran sastra pada khususnya. Karya sastra yang baik selain dapat menimbulkan kepuasan batin pembaca juga harus mendidik pembaca untuk menempatkan nilai-nilai kemanusiaan dan harkat manusia sebagai nilai yang harus dijunjung tinggi dalam kehidupan (Rosid, 2022).

Penelitian ini mencoba mendeskripsikan tentang kajian struktural dan nilai-nilai edukatif yang dapat di ambil pada novel *Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraheer*. Novel suatu karya sastra yang perlu digali dan dikaji untuk mengetahui dan mengibarkan lagi nilai moral yang ada didalamnya. Dalam novel tersebut tersirat kenyataan gambaran kehidupan keluarga, mencari jati diri, dan tentang cinta. konflik-konflik yang diangkat pada kisah ini sangat realistis dan relate dengan pengalaman banyak orang (Afandi et al., 2019).

## **METODE**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian sangat penting karena turut menentukan tercapai atau tidak tujuan suatu dalam penelitian. (Ismiyati, 2022), menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data valid yang akan ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan dalam suatu pengetahuan dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi terhadap masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan metode deskriptif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Menyatakan bahwa bahwa Metode deskriptif merupakan penelitian berisi fenomena kata-kata membimbing peneliti memperoleh pengetahuan baru".

Metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan dalam bentuk, kata-kata, kalimat atau bahasa. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau Bahasa.

### **Sumber Data dan Data**

Menurut Riadi (Aprilina et al., 2022) menyatakan bahwa Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armara Her Penerbit Skuad yang terdiri 292 halaman, ISBN 978-623-09-18, Terbitan Tahun 2023.

### **Data**

Menurut Arikunto (Sugianto, 2020) data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterangan atau bahan nyata seperti kata, kalimat dan paragraph dalam novel "Iyan Bukan Anak Tengah" karya Armara Her.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMP Gajah Mada yang beralamat di Jl. HM. Said NO. 19, Durian, Kec.Medan Timur, Kota Medan

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sudaryanto (Sihong & Damaianti, 2018) menyebutkan bahwa tahap penyediaan data merupakan upaya peneliti untuk menyediakan atau mengumpulkan data secukupnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik membaca, teknik simak dan teknik catat dan implikasinya menggunakan angket. Teknik BSC (Baca, Simak, Catat) merupakan suatu teknik yang menerapkan upaya peniadakan pengaruh luar yang dapat mengganggu konsentrasi. Teknik baca adalah teknik dasar yang digunakan dengan cara membaca seluruh isi buku cermat dan teliti agar memudahkan dalam teknik selanjutnya. Teknik simak adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan Bahasa. Teknik catat adalah teknik menjaring data dengan mencatat hasil penyimakan data pada kartu data (ROMADHONI et al., 2022).

### **Analisis Data**

Tahap analisis data merupakan bentuk upaya peneliti dalam menangani masalah yang akan diteliti pada data yaitu dengan cara menguraikan masalah yang bersangkutan dengan suatu cara tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, hasil penelitian Analisis struktural dalam novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraheer terdapat 50 data yang telah ditemukan, novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraheer memiliki 292 halaman, terdapat 50 data yang akan disajikan yaitu tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Sedangkan Nilai Edukatif novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraheer terdapat 35 data yang telah ditemukan. Nilai Religius terdapat 8 data, Nilai Moral terdapat 15 data, Nilai Sosial terdapat 7 data, dan Nilai budaya terdapat 5 data. Dalam penelitian ini juga akan memaparkan implikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraheer. Hasil penelitian dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

### **Analisis Struktural Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraheer**

#### **1. Tema**

Tema yang diangkat dalam novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraheer adalah Permasalahan keluarga, mencari jati diri dan cinta.

Dari kutipan diatas menggambarkan situasi Dimana Riyan tidak memiliki niat untuk membahas keterlambatan pembayaran SPP sekolahnya selama makan malam bersama keluarga. riyan hanya ingin mengingatkan kedua orang tuanya saja mengenai pembayaran uang sekolah.

#### **2. Tokoh dan Penokohan**

Dari kutipan diatas menggambarkan kekecewaan Danan atas ketidakpedulian ibunya terhadap kebutuhan emosional adiknya, meskipun Danan telah melakukan begitu banyak untuk keluarganya. Danan ingin membantu agar orangtuanya mendapatkan perhatian untuk adiknya Iyan.

Tokoh antagonis pertama Wena digambarkan sebagai ibu iyan yang memiliki sifat tidak menyukai iyan.

#### **3. Alur atau Plot**

Alur dalam novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraheer menggunakan alu maju Dimana pada tahap peristiwa dalam alur ini diawali dengan pengenalan cerita. Awal perselisihan, menuju konflik, dan diakhiri dengan penyesalan konflik. Berikut ini

kutipan yang memaparkan tentang alur maju yang terdapat pada novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraher

#### 4. Latar Waktu

“Latar waktu berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.

#### 5. Amanat

Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan pengarang pesan ini bisa berupa harapan nasihat dan kritik.

Amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca dalam kutipan dibawah ini adalah berusaha bersikap adil dan peka terhadap orang-orang yang ada di sekitar kita dan pentingnya menerima diri sendiri dan mencintai diri sendiri, seperti kutipan berikut ini:

### **Analisis Nilai Edukatif Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraher**

#### 1. Nilai Religius

Nilai religius dalam novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraher memberikan gambaran yang mengikat manusia dalam hubungannya dengan Tuhan. ini

#### 2. Nilai Moral

Setelah mengepel lantai, mencuci piring, dan juga menyiram tanaman milik wena yang ada di depan halaman rumah, kini Riyan beralih duduk menemani adik bungsunya bermain. (Hal 22)

Dalam kutipan di atas, terdapat nilai Moral yaitu Tanggung jawab ditunjukkan dalam perlakuan Riyan bahwa dia memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya dan kemampuan untuk membagi waktu dengan baik antara pekerjaan dan interaksi sosial dengan anggota keluarganya.

#### 3. Nilai Sosial

“Jangan dekat-dekat, Uan. Nanti kena air panas.” Riyan memperingati sambil melirik ke arah lain untuk mencari kain lap agar dapat menahan setelah ia mematikan kompor.”(Hal 47)

Dalam kutipan di atas, terdapat nilai sosial yaitu peduli. Riyan mencerminkan nilai sosial peduli karena menunjukkan kesadaran, perhatian, empati, tanggung jawab, dan tindakan nyata untuk melindungi keselamatan dan kesejahteraan orang lain. Ini

merupakan contoh yang baik dari bagaimana nilai sosial peduli dapat tercermin dalam interaksi sehari-hari.

#### 4. Nilai Budaya

“Nasib biar Tuhan yang ngatur.” Hardi cengengesan (Hal 142)

Kutipan di atas termasuk nilai budaya yaitu nilai hubungan manusia dengan Tuhan yang digambarkan dalam kalimat Nasib biar Tuhan yang ngatur menunjukkan bahwa individu atau kelompok tersebut mempercayakan segala sesuatu kepada kehendak Tuhan, dan melepaskan kendali atas nasib atau kejadian dalam hidup mereka kepada Tuhan.

#### **Implikasi Nilai Edukatif Yang Diperoleh Siswa - Siswi Kelas Viii Smp Gajah Mada Medan Setelah Membaca Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraheer**

Implikasi adalah hubungan atau keterlibatan. Dengan kata lain, implikasi akibat langsung atau dampak yang ditimbulkan dari temuan atau hasil suatu penelitian. Secara bahasa, implikasi diartikan sebagai sesuatu yang telah disimpulkan terlebih dahulu dalam penelitian. Dalam konteks penelitian, implikasi bisa dilihat jika peneliti memiliki kesimpulan yang nantinya di dapatkan Ketika sudah melakukan penelitian.

Nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan yang mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas / tidak pantas dikerjakan. Sedangkan pengertian nilai menurut Sidi Gazalba adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah dan menurut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.

Secara etimologis, edukatif berasal dari bahasa Yunani “Paedagogike”, yang terdiri atas kata “pais” yang berarti Anak” dan kata “Ago” yang berarti “ Aku membimbing (Sriyatmoko et al., 2019).

Berdasarkan pengertian di atas nilai edukatif adalah hal-hal penting yang dapat memberikan tuntunan kepada manusia dalam pertumbuhan dan perkembangannya hingga tercapai kedewasaan dalam arti jasmani dan rohani. Nilai edukatif merupakan nilai-nilai pendidikan yang di dalamnya mencakup sikap individu dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Nilai edukatif dalam kehidupan pribadi merupakan nilai-nilai yang digunakan untuk melangsungkan hidup pribadi, mempertahankan

Shally Melisa, Juni Agus Simaremare, Monalisa Frince S, **Analisis Struktural Dan Nilai Edukatif Dalam Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armara Her Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa**

sesuatu yang benar untuk berinteraksi. Nilai edukatif dalam kehidupan social merupakan nilai-nilai yang dapat menuntut tiap individu ketika berperilaku di dalam kehidupan bermasyarakat.

Data kemampuan siswa - siswi yang mengikuti menjawab pernyataan Angket implikasi nilai edukatif yang diperoleh siswa - siswi kelas VIII smp gajah mada medan setelah membaca novel iyan bukan anak tengah karya armara her disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Nilai Edukatif**

NO	Nama Siswa - Siswi	SS			S			TS		STS		Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Thimoty	STS	TS	STS	STS	TS	STS	TS	TS	TS	S	10
2	Tanes	SS	S	TS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	90
3	Ebin fajar	TS	S	S	SS	SS	SS	SS	S	S	S	90
4	Olivia	SS	SS	S	S	S	S	SS	SS	STS	TS	80
5	Alin	SS	S	S	S	S	S	S	S	STS	STS	80
6	Dhavira	STS	S	S	S	S	S	SS	SS	TS	TS	70
7	Iszan	S	S	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	TS	90
8	Leticia	S	S	S	STS	STS	STS	STS	STS	STS	TS	30
9	Sasmita	SS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	40
10	Samuel	TS	S	S	20							
11	Obed	S	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	60
12	Airine	STS	S	S	STS	S	STS	S	S	S	SS	80
13	Julisa	TS	STS	SS	S	TS	S	TS	S	SS	SS	60
14	Arya	S	S	SS	SS	S	SS	S	S	S	TS	90
15	Debora	TS	S	TS	S	S	SS	TS	TS	STS	TS	40
16	Anatasya	S	S	S	TS	S	TS	S	SS	SS	SS	80
17	Claresia	STS	STS	TS	S	S	TS	S	SS	SS	S	60
18	Diana	SS	SS	TS	SS	30						
19	Zylia	TS	TS	S	S	S	S	S	S	S	STS	70
20	Stanley	S	STS	S	S	S	S	S	S	S	S	90
21	Steve	S	S	STS	STS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	20
22	Alvino	STS	SS	SS	TS	S	S	S	S	S	S	80
23	Lizaru	SS	S	S	SS	TS	STS	STS	STS	STS	STS	40
24	Agnes	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	SS	70
25	Risky	S	S	S	TS	S	TS	TS	TS	SS	TS	40

Shally Melisa, Juni Agus Simaremare, Monalisa Frince S, **Analisis Struktural Dan Nilai Edukatif Dalam Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya ArmaraHer Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa**

26	Aziza	STS	TS	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	80
27	Raisa	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S	70
28	Emilia	STS	STS	S	SS	SS	S	S	S	SS	S	80
29	Wahyu	TS	TS	TS	S	S	S	SS	S	S	STS	60
30	Jelita	SS	TS	TS	STS	STS	STS	TS	S	S	S	40

Berdasarkan hasil Data kemampuan siswa – siswi yang mengikuti menjawab pernyataan Angket implikasi nilai edukatif yang diperoleh siswa – siswi kelas VIII Smp Gajah Mada Medan setelah membaca novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya ArmaraHer yang disajikan dalam tabel tersebut dapat dideskripsikan yang mendapatkan SS (Sangat Setuju) : 60, S (Setuju) : 123, TS (Tidak Setuju) : 72, STS (Sangat Tidak Setuju) : 41 dan yang mendapatkan nilai terendah adalah nilai 10 – 40 berada pada kategori tidak baik dan nilai tertinggi adalah 60 – 90 berada pada kategori cukup baik.

### **Pembahasan**

Analisis Struktural Dan Nilai Edukatif Dalam Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya ArmaraHer Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan penulis yakni analisis yang melihat unsur – unsur struktur karya sastra saling berhubungan erat, dan saling menemukan artinya. Dan dikaji yang terkandung dalam nilai edukatif novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya ArmaraHer dengan makna tersebut dimaksudkan agar nilai pendidikan budi pekerti yang dapat dijadikan panutan dan motivasi untuk seseorang dalam bersikap dan berperilaku positif. Dalam kajian nilai yang terkandung dalam novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya ArmaraHer dibatasi pada nilai edukatif (pendidikan) yang meliputi nilai moral, nilai religius, dan nilai sosial. Ketertarikan novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya ArmaraHer terhadap pembelajaran bahasa indonesia dapat menghasilkan nilai positif bagi pembaca, serta dapat menggugah rasa nilai-nilai Pendidikan yang saat ini sudah mulai luntur dikalangan Masyarakat, dikalangan para pelajar yang masih duduk di bangku sekolah. Novel dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang menarik dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran khususnya pembelajaran mengenai bahasa dan sastra Indonesia (Marlinda, 2020).

Analisis struktural dalam novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya ArmaraHer terdapat 50 data yang telah ditemukan, novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya ArmaraHer memiliki 292 halaman. Peneliti akan mengemukakan hasil analisis struktural novel novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya ArmaraHer. Hasil tersebut berupa unsur intrinsik novel

berupa tema, tokoh dan penohan, alur, latar, sudut pandang dan amanat. terdapat 50 data yang akan disajikan yaitu tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat (Ningsih & Mahyuddin, 2021).

Analisis Nilai Edukatif dalam novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraher terdapat 35 data yang telah ditemukan. Nilai Edukatif diantaranya nilai religius, nilai moral, nilai sosial, dan nilai budaya. Nilai Religius terdapat 8 data yaitu nilai Religius manusia dalam hubungannya dengan Tuhan yaitu Keyakinan kuat pada keberadaan Tuhan, Ungkapan syukur, manusia tidak memiliki kendali penuh atas nasib atau takdir mereka sendiri, Rasa syukur dan penghargaan terhadap hadirnya seorang anak dalam keluarga mereka, Berdoa kepada Tuhan, Berserah diri kepada Tuhan,

Nilai Moral terdapat 15 data yaitu nilai moral Tanggung jawab, Kerjasama, pertolongan, Keadilan, Kekuatan Dukungan dan empati dari orang lain dalam menghadapi kesulitan, Memahami dan menghargai perasaan orang lain, Penerimaan diri. Pengampunan, Mandiri, Pentingnya penghargaan terhadap proses dan perjuangan dalam mencapai suatu tujuan, Pentingnya memberikan kesempatan kedua dan kemampuan untuk memaafkan, Pentingnya belajar dari kesalahan, Pentingnya keluarga, Komitmen, Kebebasan, dukungan, dan kepercayaan terhadap pilihan-pilihan masa depan anak (Syafrial & Rumadi, 2019).

Nilai Sosial terdapat 7 data yaitu nilai sosial Patuh, Patuh terhadap orang tua, Pertemanan, Tolong menolong, Kasih sayang, Pendidikan, dan Keluarga (Ghonia & Naryatmojo, 2019).

Nilai Budaya terdapat 5 data yaitu nilai hubungan manusia dengan Tuhan, Pentingnya komitmen dan kesetiaan dalam suatu janji atau kesepakatan, Komunikasi, Penangkap mimpi, Berdoa kepada Tuhan (Meza, 2021).

Implikasi Nilai Edukatif yang diperoleh Siswa – Siswi Kelas VIII Smp Gajah Mada Medan setelah membaca Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraher terdapat hasil angket yang telah diperoleh dapat dilihat dari 30 Siswa – siswi yang mengikuti menjawab pernyataan Angket diatas, Hanya 20 Siswa yang memberikan Implikasi Nilai Edukatif setelah membaca novel iyan bukan anak tengah karya armaraher dan yang mendapatkan SS (Sangat Setuju) : 60, S (Setuju) : 123, TS (Tidak Setuju) : 72, STS (Sangat Tidak Setuju) : 41 dan yang mendapatkan nilai terendah adalah nilai 10 – 40 berada pada kategori tidak baik dan nilai tertinggi adalah 60 – 90 berada pada kategori cukup baik. maka dapat dinyatakan bahwa adanya Implikasi Nilai Edukatif yang diperoleh Siswa –

Siswi Kelas VIII Smp Gajah Mada Medan setelah membaca Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian siswa - siswi yang mengikuti menjawab pernyataan Angket implikasi nilai edukatif yang diperoleh siswa - siswi kelas VIII Smp Gajah Mada Medan setelah membaca novel iyan bukan anak tengah karya armaraher menunjukkan bahwasanya dilihat dari 30 Siswa - siswi yang mengikuti menjawab pernyataan Angket diatas, Hanya 20 Siswa yang memberikan Implikasi Nilai Edukatif setelah membaca novel iyan bukan anak tengah karya armaraher dan dapat dideskripsikan nilai terendah adalah nilai 10 - 40 berada pada kategori tidak baik dan nilai tertinggi adalah 60 - 90 berada pada kategori cukup baik. Dengan demikian, Implikasi Nilai Edukatif yang diperoleh Siswa - Siswi Kelas VIII Smp Gajah Mada Medan setelah membaca Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armaraher memberikan kontribusi bagi peningkatan Implikasi Nilai Edukatif bagi peserta didik maupun pendidik.

## REFERENCES

- Afandi, R., Patriantoro, P., & Amir, A. (2019). Kesantunan Berbahasa Dalam Novel Surga Untuk Ibuku Karya Riri Ansar: Kajian Pragmatik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 10(5). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v10i5.46903>
- Alawiyah, S. A., Sumarno, S., & Ningsih, N. M. (2022). Kesantunan Berbahasa Dalam Film Keluarga Cemara Sutradara Yandy Laurens Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Sekolah Menengah Atas. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(2), 337. <https://doi.org/10.30651/st.v15i2.12490>
- Alzuardi, R., Priyadi, A. T., & Muzammil, A. R. (2019). Konflik Tokoh Utama Dalam Novel Tanah Surga Merah Karya Arafat Nur. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 8(11). <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i11.37102>
- Aprilina, L., Wardarita, R., & Rukiyah, S. (2022). Kesantunan Berbahasa Dalam Novel Seputih Hati Yang Tercabik Karya Ratu Wardarita. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(2), 758-766. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2250>
- Djumadin, H., & Bunga, R. D. (2020). Konflik Internal Dan Konflik Eksternal Tokoh Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka. *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 85-96. <https://www.uniflor.ac.id/e-journal/index.php/rjpbsi/article/view/759>
- Falah, U. A. C., Seli, S., & Heryana, N. (2022). Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Novel

Shally Melisa, Juni Agus Simaremare, Monalisa Frince S, **Analisis Struktural Dan Nilai Edukatif Dalam Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya Armara Her Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa**

- Revered Back Karya Ingrid Sonya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 11(1). <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i1.52004>
- Ghonia, A. Z., & Naryatmojo, D. L. (2019). Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Debat Bermuatan Prinsip Kesantunan Berbahasa Bagi Peserta Didik Kelas X Sma. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 78-84. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v8i2.34555>
- Hidayat, M. D. (2019). *Penerapan Konflik Internal Dan Konflik Eksternal Terhadap Tokoh Utama Protagonis Untuk Mempengaruhi Psikologis Penonton*. President University.
- Ismiyati, I. (2022). Analisis Kesantunan Tuturan Dalam Novel Tabula Rasa Karya Ratih Kumala. *Prasasti: Journal Of Linguistics*, 7(1), 38. <https://doi.org/10.20961/prasasti.v7i1.52568>
- Juniarti, M. T., Lahir, M., & Hartati, M. (2020). Analisis Kausalitas Konflik Tokoh Utama Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy (Kajian Psikologi Sastra). *Eduindo: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 26-36. <https://doi.org/10.31571/eduindo.v1i2.25.g40>
- Marlinda, S. (2020). *Pelanggaran Maksim Kesantunan Berbahasa Dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif .... <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53958>
- Meza, C. Y. (2021). Analisis Kesantunan Imperatif Dalam Novel Surat Kecil Untuk Ayah Karya Boy Candra Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp. *Pbsi, Universitas Pgrri Yogyakarta*. <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/3413>
- Nadya, M. (2020). *Konflik Internal Tokoh Utama Dalam Novel Hatinya Tertinggal Di Gaza Karya Sastri Bakry*. Universitas Negeri Padang.
- Nikmah, F. R. R., & Suprpto, S. (2022). Konflik Tokoh Utama Dalam Cerkak 'Pasa Ing Paran 'Karya Impian Nopitasari. *Diwangkara: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya Jawa*, 1(2). <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/diwangkara/article/view/47>
- Ningsih, S. Y., & Mahyuddin, N. (2021). Desain E-Module Tematik Berbasis Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 137-149.
- Nurhasanah, N., Effendi, D., & Utami, P. I. (2020). Konflik Psikologis Tokoh Utama Dalam Novel Arini Masih Ada Kereta Yang Akan Lewat Karya Mira W. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 116-123.

<https://doi.org/10.33369/Diksa.V6i2.10404>

- Nurmayanti, E. (2023). Konflik Internal Dan Eksternal Tokoh Utama Pada Cerpen Tuhan, Pawang Hujan, Dan Petarung Yang Remis Karya As Laksana. *Khatulistiwa*, 4(2), 59–83. <https://jurnal.elkatarie.ac.id/index.php/khatulistiwa/article/view/191>
- Rahmawati, M. A., & Idris, N. S. (2018). Alat Evaluasi Afektif Bermuatan Kesantunan Berbahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 1105–1110.
- Romadhoni, N. R., Fatimah, S., & Prayogi, I. (2022). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Naskah Drama Dag Dig Dug Karya Putu Wijaya. *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 3(3), 274–282. <https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v3i3.1915>
- Rosid, A. (2022). *Analisis Unsur Intrinsik Dan Nilai Didaktis Cerita Pendek Dalam Antologi "Kupu-Kupu Bersayap Gelap" Karya Puthut Ea Dengan Menggunakan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar Cerita Pendek Di Sma Kelas Xi*. Universitas Siliwangi.
- Sihong, L., & Damaianti, V. S. (2018). Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia: Analisis Pembelajaran Bipa Dengan Pendekatan Integratif Dalam Konteks Kecakapan Hidup. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 875–880.
- Sriyatmoko, A., Purwadi, P., & Suhita, R. (2019). Kesantunan Tindaktutur Direktif Dalam Novel Terjemahan Harry Potter Tahun 1 Dan 2 Karya Jk Rowling Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Di Smp. *Basastra*, 6(2), 10–21.
- Sugianto, E. (2020). Kajian Pragmatik Terhadap Kesantunan Berbahasa Berbasis Kearifan Lokal Dalam Harian Umum Palembang Pos Sebagai Upaya Penyusunan Bahan Ajar Menganalisis Isi Struktur Teks Negosiasi Bahasa Indonesia Kelas X Di Smk. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 1–11.
- Syafrial, S., & Rumadi, H. (2019). Implementasi Kesantunan Bahasa Tokoh Novel Megat Karya Rida K Liamsi. *Geram*, 7(1), 71–80. [https://doi.org/10.25299/geram.2019.vol7\(1\).2875](https://doi.org/10.25299/geram.2019.vol7(1).2875)
- Wastiti, A., Munaris, M., & Widodo, M. (2022). Konflik Tokoh Utama Dalam Legenda Serunting Sakti. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 18(2), 272–283. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/fon/article/view/5715>